

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MEDIA PENGENALAN
JENANG SAREN SEBAGAI MAKANAN KHAS KOTA SOLO



Disusun Oleh :

NAMA : Fredy Adisurya Maryanto

NIM : 19.L1.0012

Pembimbing :

Agnes Indah Suciani Kristanti, S.Ds, M.Ikom.

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MEDIA PENGENALAN
JENANG SAREN SEBAGAI MAKANAN KHAS KOTA SOLO

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar S.Ds



Disusun Oleh :

NAMA : Fredy Adisurya Maryanto

NIM : 19.L1.0012

Pembimbing :

Agnes Indah Suciani Kristanti, S.Ds, M.Ikom.

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

ABSTRAK

Derasnya arus globalisasi membuat banyak hal dari luar negeri bisa masuk dan menjadi populer di Indonesia, salah satunya adalah makanan. Makanan luar negeri yang lebih modern ini sudah menyaingi eksistensi makanan tradisional sehingga membuat makanan tradisional menjadi kalah saing dan kurang dikenal, bahkan ada juga yang sudah terancam punah karena sangat jarang ditemukan di masa sekarang. Contoh makanan tradisional yang sudah sangat jarang dikenal orang adalah jenang saren yang berasal dari kota Solo. Padahal makanan tradisional merupakan kekayaan budaya bangsa yang sudah selayaknya dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus. Oleh karena itu, perancangan komunikasi visual ini bertujuan untuk mengedukasi target sasaran tentang jenang saren, serta memperkenalkan jenang saren sebagai makanan khas kota Solo supaya makanan ini lebih dikenal dan tidak cepat punah karena tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin maju.

Kata kunci : jenang saren, makanan tradisional, Solo



ABSTRACT

The rapid flow of globalization has made a lot of things from another countries entered and became popular in Indonesia, for instance food. These more modern foreign foods have competed with the existence of Indonesian traditional foods, making Indonesian traditional foods less competitive and less well known, and some of the traditional foods are even endangered because they are very rarely found nowadays. An example of traditional food that is rarely known by people is jenang saren, which originates from the city of Solo. Whereas traditional food is a nation's cultural wealth that should be properly preserved and passed on to future generations. Therefore, the design of visual communication media is aiming to educate the target audience about jenang saren, as well as introducing jenang saren as a special food of Solo to make this food becomes better known and does not quickly extinct because it is eroded by increasingly advanced developments.

Keywords : jenang saren, traditional food, Solo

